



Optimalisasi Sertifikasi Dan Karir Guru

Yahya¹; Vilzati²; Sisca Mediyanti³; Masbur⁴; Ainul Ridha⁵

^{1,2,3,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

¹Email Korespondensi : yahya_kobat@rocketmail.com

Received: 5 Januari 2024

Accepted: 14 Januari 2024

Published: 24 Januari 2024

Abstract

This study deals with the optimization of teacher certification and career as an attempt to improve the quality of education in the face of the changing challenges of the times. This optimization process not only covers formal aspects of certification, but also teacher career development that involves innovation, leadership, and adaptability. The benefits of teacher certification and career optimization include improved teaching quality, improved teacher professionalism, and improved global competitiveness. Teachers who have good certifications and continue to grow in their careers tend to provide teaching that is more tailored to students' needs. Moreover, certification & career development also rewards teacher work and encourages positive innovation. The study uses the International Commitment to the Community (ICC) as a case study. In these activities, the Academic Sharing Action Community (KABA) has prepared itself well, established cooperation with various parties, and established strategic measures. The results of the implementation of the International CPC show the positive impact and success of the event depends on mature preparation as well as active participation of various parties.

Keywords: *Certification optimization, Teacher career, Teaching quality, Teacher professionalism, Global competitiveness*

Penelitian ini membahas optimalisasi sertifikasi dan karir guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah. Sertifikasi guru tidak hanya dianggap sebagai formalitas, melainkan juga sebagai alat penting untuk menilai dan meningkatkan kompetensi guru. Proses optimalisasi ini tidak hanya mencakup aspek formal sertifikasi, tetapi juga pengembangan karir guru yang melibatkan inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas. Manfaat dari optimalisasi sertifikasi dan karir guru mencakup peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan profesionalisme guru, dan peningkatan daya saing global. Guru yang memiliki sertifikasi yang baik dan terus berkembang dalam karirnya cenderung memberikan pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, sertifikasi dan pengembangan karir juga memberikan penghargaan untuk pekerjaan guru dan mendorong inovasi positif. Penelitian ini menggunakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional sebagai studi kasus. Dalam kegiatan ini, Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) telah mempersiapkan diri dengan matang, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dan menetapkan langkah-langkah strategis. Hasil pelaksanaan PKM Internasional menunjukkan dampak positif dan kesuksesan acara bergantung pada persiapan yang matang serta partisipasi aktif dari berbagai pihak.

Kata Kunci : *Optimalisasi sertifikasi, Karir guru, Kualitas pengajaran, Profesionalisme guru, Daya saing global*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun karakter dan potensi siswa. Sebagai ujung tombak dalam penyebaran ilmu dan nilai-nilai pendidikan, guru memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak generasi yang cerdas, inovatif, dan jujur. Di era kemajuan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan, penting bagi guru untuk terus mengembangkan diri melalui optimalisasi sertifikasi dan karir. Proses ini akan meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat dasar karir guru untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Salah satu alat penting untuk menilai dan meningkatkan kompetensi guru dalam menyediakan pembelajaran berkualitas tinggi adalah sertifikasi guru. Proses sertifikasi lebih dari sekadar formalitas; itu menunjukkan komitmen dan dedikasi guru untuk belajar dan berkembang. Sertifikasi juga berfungsi sebagai pengukur kompetensi seorang pendidik dalam menyampaikan pelajaran, menggunakan strategi pengajaran yang efektif, dan berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah, sertifikasi guru yang optimal sangat penting.

Pengembangan karir guru, selain sertifikasi, juga menjadi perhatian utama. Kualitas pendidikan tidak hanya terbatas pada pengetahuan dan keterampilan teknis; itu juga melibatkan inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi. Dengan mengoptimalkan karir mereka, guru dapat memiliki kesempatan untuk terlibat dalam penelitian dan pelatihan lanjutan, dan bahkan terlibat dalam proyek inovatif. Hal ini tidak hanya menguntungkan pendidik individu, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam hal Optimalisasi Sertifikasi dan Karir Guru, manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Guru yang memiliki sertifikasi yang sangat baik dan terus berkembang dalam karirnya cenderung memberikan pengajaran yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sertifikasi dan pengembangan karir dapat meningkatkan profesionalisme guru, memberikan penghargaan untuk pekerjaan mereka, dan mendorong mereka untuk terus berinovasi.
3. Meningkatkan Daya Saing Global: Guru dengan sertifikasi dan karir yang ideal akan lebih mampu bersaing di tingkat global, yang akan menguntungkan kemajuan pendidikan di negara mereka.

Pendahuluan harus secara singkat menempatkan penelitian dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa itu penting. Ini harus menentukan tujuan pekerjaan dan signifikansinya. Keadaan bidang penelitian saat ini harus ditinjau dengan cermat, dan publikasi utama harus dikutip. Pengantar yang baik harus merangkum argumen dan data yang relevan untuk memberi pembaca perasaan yang kuat tentang apa yang dilakukan dan mengapa.

B. Metode

Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) telah mempersiapkan diri selama empat bulan untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional, yang akan berlangsung di Hotel Linge Land di Aceh Tengah pada tanggal 27 Desember 2023. Untuk menjamin kesuksesan acara tersebut, proses persiapan ini mencakup berbagai langkah strategis. Pertama, KABA menjajaki lokasi PKM untuk memastikan lokasi terbaik dan mendukung keberlangsungan operasi. Selain itu, mereka secara aktif bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan P2M-LP2M UIN Ar-Raniry untuk menjamin kerja sama yang efektif.

Langkah-langkah selanjutnya termasuk berkolaborasi dengan Keynote Speaker dan Speaker, melakukan pendataan dan pendaftaran anggota pengabdian kepada masyarakat dari kalangan guru dan karyawan, dan mencari dana untuk mendukung acara ini. KABA juga telah menetapkan panitia yang akan menangani berbagai aspek pelaksanaan PKM. Panitia ini akan mengadakan pertemuan teknis untuk menyusun rincian teknis kegiatan. Untuk tujuan terakhir, mereka memberikan pembekalan kepada semua peserta, menyiapkan keberangkatan ke lokasi PKM, dan menjelaskan bagaimana melaporkan hasil kegiatan setelah acara berakhir. Untuk memastikan PKM internasional berjalan dengan sukses dan menghasilkan dampak positif yang maksimal, langkah-langkah ini dirancang dengan cermat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Dalam kegiatan PKM Internasional bertema "The Role of Academia and Headmaster to Enhance Overall Educational Quality in the Digital Era", yang diselenggarakan oleh KABA (Komunitas Aksi Berbagi Akademika) dengan kerjasama dengan 33 kampus di Indonesia, Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, ementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Pelaksanaan kegiatan tersebut melalui beberapa fase, sebagai berikut:

Fase I: Perizinan

Komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait, koordinasi tim, dan persiapan bahan dan peralatan yang diperlukan adalah langkah pertama dalam proses persiapan.

Fase II: Sosialisasi, Implementasi, dan Demonstrasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2023 di Hotel Linge Land, Aceh Tengah. Pengabdian kepada masyarakat ini diprakarsai oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (Kaba) yang berkolaborasi dengan 33 kampus serta menjalin kerjasama dengan Universitas Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Adapun 33 Perguruan Tinggi yang turut berpartisipasi dalam PKM Internasional melibatkan berbagai institusi ternama seperti Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Abulyatama, Akademisi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda, IAIN Langsa, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), Universitas Al-Muslim, Universitas Serambi Mekkah, Universitas Gunadarma, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Syiah Kuala, Universitas Siber Muhammadiyah, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nadhatul Ulama, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Universitas Katolik Widya Mandira, Politeknik Kutaraja, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Iskandar Muda, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, Universitas Gunung Leuser Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata, Universitas Teuku Umar, Universitas Gajah Putih, STISIP Alwashliyah Banda Aceh, dan Universitas Malikussaleh.

Fase III: Bapak Basri, Perwakilan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Aceh Tengah, memimpin acara pembukaan. Dimulai dengan penyerahan simbolis kepada perwakilan kepala sekolah souvenir, agenda harian, pulpen, dan dompet.

Fase IV: Evaluasi Kegiatan Pengabdian.

Persiapan panitia telah dimulai sejak bulan Agustus, melibatkan rangkaian kegiatan yang mencakup peninjauan lokasi dan sasaran, penggalangan dana, pertemuan teknis, serta pelaksanaan seminar Pengabdian Masyarakat Internasional (PKM) yang diselenggarakan di Aula hotel ringe land di Aceh Tengah, Indonesia. Evaluasi menyeluruh dilakukan, melibatkan kepala sekolah SMP dan SMA di wilayah Aceh Tengah, Cabang Biro Pendidikan Daerah Aceh Tengah, dan Kementerian Agama Daerah Aceh Tengah.

Fokus evaluasi mencakup pencapaian tujuan PKM, dampak positif bagi masyarakat, partisipasi aktif masyarakat, kelangsungan kegiatan setelah PKM, serta umpan balik langsung dari masyarakat. Langkah-langkah evaluasi ini dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang kesuksesan proyek dan memastikan manfaat yang signifikan. Dengan melibatkan berbagai pihak, dari kepala sekolah hingga instansi terkait, persiapan dan evaluasi tersebut menjadi lebih komprehensif dan memastikan kesinambungan serta dampak positif yang maksimal dari pelaksanaan kegiatan ini.

2. Pembahasan

Pendidikan memiliki peran penting dalam menggali potensi dan karakter siswa. Sebagai pusat penyebaran ilmu dan nilai-nilai pendidikan, guru memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan adil. Dalam era kemajuan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan, guru dihadapkan pada tuntutan untuk terus mengembangkan diri melalui optimalisasi sertifikasi dan karir. Diharapkan proses ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat dasar karir guru, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Sertifikasi guru dianggap sebagai alat penting untuk menilai dan meningkatkan kompetensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi. Lebih dari sekadar acara formal, sertifikasi menunjukkan dedikasi dan komitmen guru untuk belajar dan berkembang. Sertifikasi guru sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah karena sertifikasi bukan hanya standar pengakuan tetapi juga pengukur kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, dan berinteraksi dengan siswa.

Pentingnya pengembangan karir guru juga menjadi sorotan. Kualitas pendidikan tidak terbatas pada pengetahuan dan keterampilan teknis semata; itu juga melibatkan inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi. Dengan mengoptimalkan karir mereka, guru dapat terlibat dalam penelitian dan pelatihan lanjutan serta berpartisipasi dalam proyek inovatif. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, bukan hanya pendidik tertentu.

Dalam konteks optimalisasi sertifikasi dan karir guru, manfaatnya sangat signifikan. Peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan profesionalisme guru, dan daya saing global yang lebih baik merupakan kontribusi positif yang dapat memberikan dampak positif pada kemajuan pendidikan di negara mereka. Dengan demikian, fokus pada optimalisasi sertifikasi dan karir guru adalah langkah penting untuk mencapai standar pendidikan yang berkualitas dan relevan di era yang terus berkembang.

D. Kesimpulan

Meningkatkan sertifikasi dan karir guru sangat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai agen utama dalam menyebarkan ilmu dan nilai-nilai pendidikan, guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan potensi siswa. Dalam menghadapi kemajuan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan, guru harus terus mengembangkan diri untuk memastikan kualitas pengajaran yang optimal. Sertifikasi guru bukan hanya formalitas tetapi juga alat penting untuk menilai dan meningkatkan kompetensi guru. Sertifikasi sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah.

Selain sertifikasi, pengembangan karir guru juga menjadi perhatian utama karena melibatkan inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas.

Peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan profesionalisme guru, dan daya saing yang lebih baik di seluruh dunia adalah beberapa keuntungan dari mengoptimalkan sertifikasi dan karir guru. Guru dengan sertifikasi yang baik cenderung memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan profesionalisme, dan mendorong inovasi yang positif. Kegiatan PKM Internasional yang diorganisir oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) menunjukkan bagaimana mengoptimalkan sertifikasi guru dan karir mereka. Kesuksesan acara bergantung pada persiapan yang matang, evaluasi menyeluruh, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Secara keseluruhan, fokus pada pengembangan dan sertifikasi guru adalah investasi berharga dalam mencapai standar pendidikan yang relevan dan berkualitas di tengah perubahan zaman.

E. Referensi

Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.

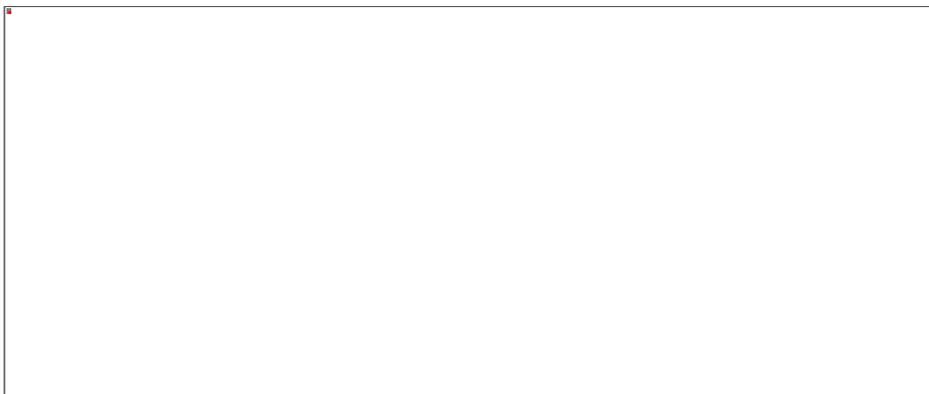
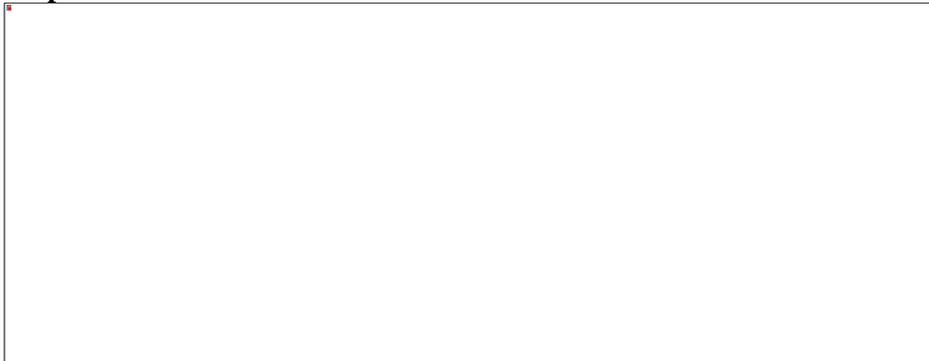
Ingersoll, R. M., & Strong, M. (2011). The impact of induction and mentoring programs for beginning teachers: A critical review of the research. *Review of Educational Research*, 81(2), 201-233.

Darling-Hammond, L., Wei, R. C., Andree, A., Richardson, N., & Orphanos, S. (2009). Professional learning in the learning profession: A status report on teacher development in the United States and abroad. National Staff Development Council.

Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.

Ingersoll, R., & Strong, M. (2011). The impact of induction and mentoring programs for beginning teachers: A critical review of the research. *Review of Educational Research*, 81(2), 201-233.

Lampiran



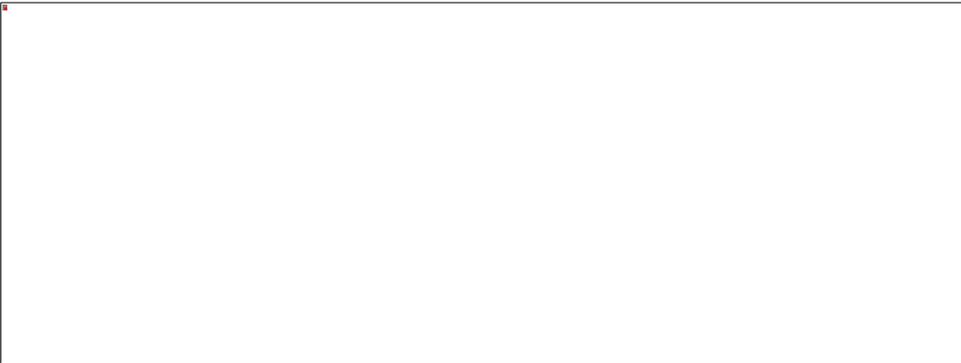
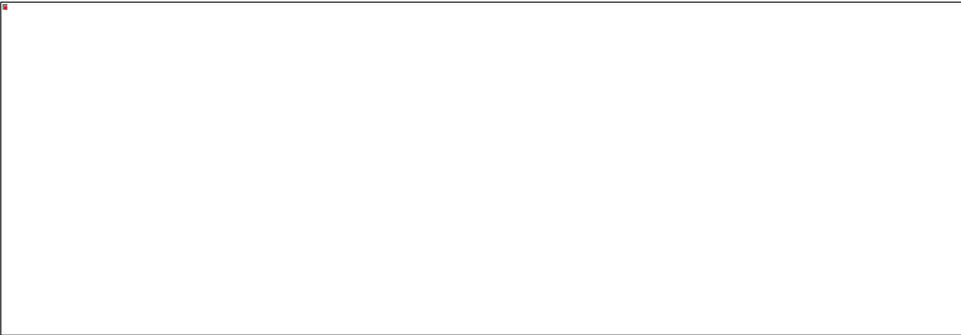
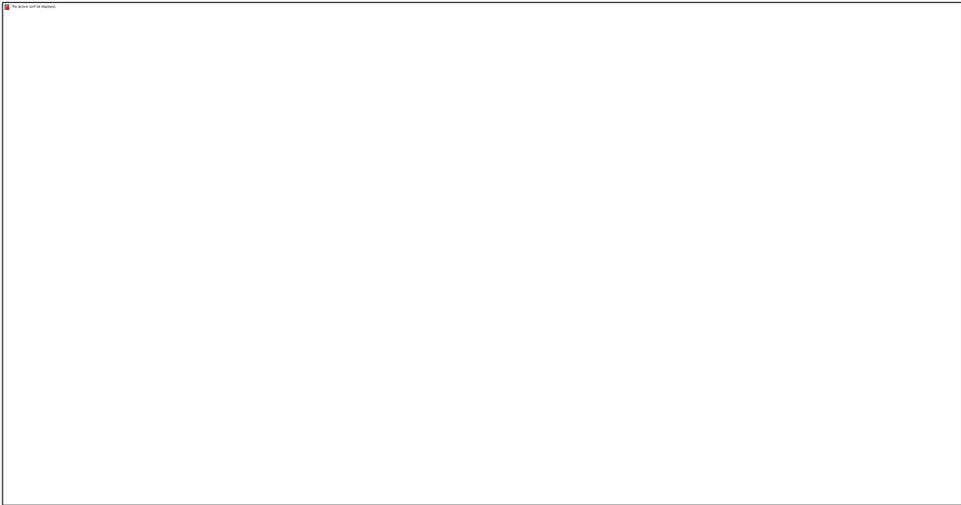


Foto kegiatan